

PENGARUH PENGALAMAN DAN KARAKTER SUMBER DAYA MANUSIA KONSULTAN MANAJEMEN KONSTRUKSI TERHADAP KUALITAS PEKERJAAN PADA PROYEK DI KABUPATEN PANDEGLANG

Chandra Christalisana¹

ABSTRAK

Manusia produktif adalah manusia yang menghargai kerja sebagai suatu sikap pengabdian kepada Tuhan, berbudi luhur, cakap bekerja, terampil, percaya pada kemampuan diri dan mempunyai semangat kerja yang tinggi. Tingkat pendidikan yang tinggi, pengalaman yang banyak dan ketelitian yang baik tidak serta merta menjadikan konsultan menjadi baik tanpa didukung oleh kejujuran, idealisme dan karakter baik dari orangnya. Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengalaman dan karakter secara bersama-sama SDM konsultan manajemen konstruksi terhadap kualitas pekerjaan yang sudah dibangun dengan pola partisipasi masyarakat.

Data kuantitatif dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier ganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah variabel Pengalaman (X1), Karakter (X2) dan variabel terikatnya adalah Kualitas Pekerjaan (Y).

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Pandeglang dengan sampel seluruh kecamatan yang mendapatkan program sebanyak 33 kecamatan. Untuk kualitas pekerjaan yang diteliti adalah bangunan yang dilaksanakan tahun anggaran 2013 sehingga sudah dapat dinilai kualitasnya. Sedangkan SDM adalah seluruh konsultan manajemen konstruksi yang bekerja di tingkat kecamatan yang berlatar belakang teknik sipil. Metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan reliabel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner serta hasil penilaian kualitas pekerjaan masing-masing kecamatan.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan ; 1. Pengalaman konsultan manajemen konstruksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pekerjaan yang dibangun 2. Karakter konsultan manajemen konstruksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pekerjaan yang dibangun 3. Pengalaman dan karakter konsultan manajemen konstruksi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pekerjaan yang dibangun.

Terkait dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengalaman dan karakter konsultan manajemen konstruksi berpengaruh terhadap kualitas pekerjaan yang dibangun, maka diberikan saran: 1. Perlu adanya upaya meningkatkan pengalaman konsultan manajemen konstruksi 2. Untuk meningkatkan keterampilan konsultan manajemen konstruksi dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan 3. Perlu didorong kepada konsultan manajemen konstruksi agar dapat meningkatkan dan mengembangkan diri 4. Perlu dipikirkan untuk dapat merancang suatu program pembinaan karakter dengan tepat 5. Upaya menciptakan perubahan karakter yang lebih baik, harus melibatkan semua komponen bangsa 6. Pendidikan nilai karakter seperti jujur, adil, disiplin, kasih sayang, cinta damai dapat mulai ditanamkan dari lingkungan terkecil kita yaitu keluarga 7. Disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain.

Kata kunci : pengaruh pengalaman, pengaruh karakter, SDM dan kualitas pekerjaan

The Influence of Experience and Human Resources Character for Construction Management Consultant through the Working Quality in Project at Pandeglang District

Chandra Christalisana

ABSTRACT

Productive people is the one who appreciate working as an attitude of devotion to God, honorable, capable, skillful, self-assurance and high determination. High levels of education, experiences and precision do not necessarily formulate a good consultant without being supported by honesty, idealism and good character of the person. This research aim is to determine the influence of experience and character within human resources management consultant compares to the quality of work had been built at Project through the patterns of community participation.

Quantitative data in this research is analyzed using multiple linear regression method. Multiple linear regression analysis is used to determine the relationship between independent variables with the dependent variable. In this research, the independent variable is the variable of Experience (X1), Character (X2) and the dependent variable is the Quality of Work (Y).

The research was conducted at Pandeglang District using sample in all districts with program, over the 33 sub-districts. The research for the quality work is the construction that carried out from the budget year 2013, which is become quality researchable. While, the Human Research is the entire construction management consultants who work at district level with civil engineering background. Data collection method purpose is to obtain information that is relevant, accurate and reliable. The method in this research is survey or questionnaire and the results of the qualityof work in each sub-district.

The result of research are; 1. The Experience of construction management consultant has a positive and significant impact on the construction quality of work 2. The Characteristic of construction management consultant has a positive and significant impact on the construction quality of work 3. The Experience and the character of management construction consultant have a positive and significant impact on the construction quality of work simultaneously.

Associated to research result, it is showing that the experience and character of construction management consultant impact on the construction quality of work, the suggestions are: 1. Improving construction management consultant experience is needed 2. Conducting trainings is needed to improve the skill of construction management consultant 3. The construction management consultant needs to be stimulated in order to improve and develop their capability 4. Designing an appropriate coaching character program is needed 5. The effort to create a better character development needs the involvement of all components of the nation 6. Character values education such as honesty, fairness, discipline, affection, love and peace has to start being implanted from the smallest environment, in a family 7. It is recommended to develop a research model by adding another variable.

Keywords : influence of experience, influence of character, human resources and quality of work

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar memiliki modal sumber daya yang banyak. Tinggal diusahakan agar jumlah penduduk yang demikian besar dapat digerakkan menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang produktif. Manusia produktif adalah manusia yang menghargai kerja sebagai suatu sikap pengabdian kepada Tuhan, berbudi luhur, cakap bekerja, terampil, percaya pada kemampuan diri. Disisi lain Indonesia memiliki persoalan kemiskinan dan pengangguran. Kemiskinan di Indonesia dapat dilihat dari tiga pendekatan yaitu kemiskinan alamiah, kemiskinan struktural, dan kesenjangan antar wilayah. Persoalan pengangguran lebih dipicu oleh rendahnya kesempatan dan peluang kerja bagi angkatan kerja di perdesaan. Upaya untuk menanggulangnya harus menggunakan pendekatan multi disiplin yang berdimensi pemberdayaan. Pemberdayaan yang tepat harus memadukan aspek-aspek penyadaran, peningkatan kapasitas dan pendayagunaan dan mempunyai semangat kerja yang tinggi.

Salah satu upaya yang nyata adalah peningkatan pendidikan dan keterampilan agar mampu melaksanakan tugas dan pekerjaan sebaik mungkin. Pekerjaan yang dilakukan dengan baik dan tingkat pendidikan dan keterampilan yang sesuai akan mendorong kemajuan setiap usaha. Dibarengi dengan bekal pengalaman yang cukup serta karakter individu yang baik pula, maka pada gilirannya juga akan meningkatkan pendapatan.

Pemerintah Indonesia mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang terdiri dari PNPM Mandiri Perdesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, serta PNPM Mandiri wilayah khusus dan desa tertinggal. PNPM Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan.

Visi PNPM-MPd adalah tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin perdesaan. Misi PNPM-MPd adalah : (1) peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya; (2) pelembagaan sistem pembangunan partisipatif; (3) pengefektifan fungsi dan peran pemerintahan lokal; (4) peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana sarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat; (5) pengembangan jaringan kemitraan dalam pembangunan. (Tim Koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat,, 2009:1)

B. Tujuan Penelitian

Konsultan manajemen konstruksi mempunyai tugas sebagai pendampingan dan pengawasan dalam menjalankan program. Dalam menjalankan tugasnya konsultan berinteraksi dengan banyak pihak, sehingga sangat mungkin terjadi benturan kepentingan dari masing-masing pihak. Sehingga konsultan pengawas menjadi kurang independen atau masih diintervensi oleh kepentingan golongan.

Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, mengendalikan usaha-usaha organisasi dan proses penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi yang ditetapkan. (Wahyudi, 2006:17)

Oleh karena itu perlu dikaji seberapa besar pengaruh pengalaman dan karakter secara bersama-sama SDM konsultan manajemen konstruksi terhadap kualitas pekerjaan yang sudah dibangun pada PNPM-MPd dengan pola partisipasi masyarakat.

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah; Untuk mengetahui kualitas SDM konsultan manajemen konstruksi yang bekerja pada PNPM-MPd di Kabupaten Pandeglang. Berikutnya adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang berpengaruh terhadap kualitas pekerjaan yang dilaksanakan dengan pola partisipasi masyarakat.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi agar tidak menyimpang dari tujuan utama penelitian dan juga agar penelitian dapat

lebih akurat. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Dengan luasnya cakupan program yang dilaksanakan secara nasional maka penelitian ini dibatasi pada pekerjaan yang dilaksanakan dengan PNPM-MPd di Kabupaten Pandeglang.

Pekerjaan konstruksi yang dijadikan obyek penelitian adalah pekerjaan yang telah selesai dibangun pada tahun anggaran 2013. Dengan maksud agar didapatkan data mengenai hasil akhir penilaian kualitas.

Obyek responden dari konsultan manajemen konstruksi dibatasi hanya yang berlatar belakang ilmu teknik sipil.

2. LANDASAN TEORI

A. Pengertian Sumber Daya Manusia

SDM adalah semua orang yang terlibat dan bekerja untuk mencapai suatu tujuan organisasi ataupun perusahaan. SDM adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu, perilaku dan sifatnya ditentukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhannya.

Nawawi (2001:37), membagi pengertian SDM menjadi dua, yaitu pengertian secara makro dan mikro. Pengertian SDM secara makro adalah semua manusia sebagai penduduk atau warga negara suatu negara atau dalam batas wilayah tertentu yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang sudah maupun belum memperoleh pekerjaan (lapangan kerja). Pengertian SDM dalam arti mikro secara sederhana adalah manusia atau orang yang bekerja atau menjadi anggota suatu organisasi yang disebut personil, pegawai, karyawan, pekerja dan tenaga kerja.

B. Pengertian Pengalaman

Pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.

Pengalaman kata dasarnya "alami" yang artinya mengalami, melakoni, menempuh, menemui, mengarungi, menghadapi,

menyeberangi, menanggung, mendapat, menyelami, mengenyam, menikmati, dan merasakan. (Endarmoko, 2006:261).

C. Pengertian Karakter

Karakter adalah sifat yang mantap, stabil dan khusus yang melekat dalam diri seseorang yang membuatnya bersikap dan bertindak secara otomatis, tidak dapat dipengaruhi oleh keadaan, dan tanpa memerlukan pemikiran/pertimbangan terlebih dahulu.

Sedangkan secara terminologis, para ahli mendefinisikan karakter dengan redaksi yang berbeda-beda. Sumantri (2010:11) menyatakan, karakter adalah suatu kualitas positif yang dimiliki seseorang, sehingga membuatnya menarik dan atraktif; seseorang yang unusual atau memiliki kepribadian eksentrik. Koesoema (2010:80) memahami karakter sama dengan kepribadian, yaitu ciri atau karakteristik, atau gaya, atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil.

D. Pengertian Kualitas Pekerjaan

Kualitas merupakan suatu syarat dari produk layanan untuk membahagiakan pelanggan. Pemenuhan kebutuhan yang baik sejak awal atau setiap saat kepada pelanggan. Kebutuhan pelanggan yang berkesinambungan yang bebas dari kerusakan atau cacatnya suatu barang maupun jasa.

Kualitas adalah standar yang harus dicapai oleh seorang, kelompok, lembaga, atau organisasi mengenai kualitas sumber daya manusia, kualitas cara kerja, kualitas proses dan hasil kerja atau produksi yang berupa barang dan jasa. Berkualitas mempunyai arti yang memuaskan kepada yang dilayani, baik internal maupun eksternal, dalam arti optimalisasi pemenuhan tuntutan pelanggan atau masyarakat. (Triguno, 1997:60)

3. METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi, 2006:130) atau sekumpulan entitas yang lengkap yang terdiri dari orang, kejadian atau benda yang

memiliki sejumlah karakteristik yang umum. Populasi dalam penelitian ini adalah

konsultan manajemen konstruksi yang bekerja pada PNPM-MPd di Kabupaten Pandeglang.

Sampel (*sample*) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2006:131). Sampel terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari populasi. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil, maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh atau *quota sample* yaitu semua elemen populasi di ambil dalam sampel.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat membedakan atau membawa variasi pada suatu nilai tertentu. Ada dua jenis variabel yang diuji dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel terikat (Umar, 2003:50). Variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini adalah pengalaman dan karakter.

a. Pengalaman (X1)

Pengalaman adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Pengalaman kerja seseorang sangat ditentukan oleh rentang waktu lamanya seseorang menjalani pekerjaan tertentu. Lamanya pekerja tersebut dapat dilihat dari banyaknya tahun, yaitu sejak pertama kali diangkat menjadi karyawan atau staf pada suatu lapangan kerja tertentu.

b. Karakter (X2)

Karakter adalah sifat yang mantap, stabil dan khusus yang melekat dalam diri seseorang yang membuatnya bersikap dan bertindak secara otomatis, tidak dapat dipengaruhi oleh keadaan, dan tanpa memerlukan pemikiran/pertimbangan terlebih dahulu.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Umar, 2003:50). Variabel

dependen dalam penelitian ini adalah kualitas pekerjaan (Y).

Kualitas pekerjaan adalah merupakan suatu syarat dari produk layanan untuk membahagiakan pelanggan. Pemenuhan kebutuhan yang baik sejak awal atau setiap saat kepada pelanggan. Kebutuhan pelanggan yang berkesinambungan yang bebas dari kerusakan atau cacatnya suatu barang maupun jasa.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan *reliabel*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2006:151). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana alternatif jawaban telah disediakan dan responden hanya memilih jawaban tersebut. Angket tertutup digunakan dalam penelitian ini karena pertanyaan tertutup lebih mudah untuk ditabulasikan.

Selain angket, metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder hasil kualitas pekerjaan yang diperoleh dari hasil pekerjaan yang telah dicapai oleh konsultan manajemen konstruksi yang bekerja pada PNPM-MPd di Kabupaten Pandeglang.

4. Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Data kuantitatif dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah variabel Pengalaman (X1), Karakter (X2) dan variabel terikatnya adalah Kualitas Pekerjaan (Y). Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mengetahui andanya hubungan antara variabel-variabel tersebut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

- Y = Variabel Kualitas Pekerjaan
 a = Bilangan konstanta
 β_1 = Koefisien regresi Pengalaman
 β_2 = Koefisien regresi Karakter
 X1 = Variabel Pengalaman
 X2 = Variabel Karakter

Dalam penelitian ini digunakan program SPSS untuk menyelesaikan analisis regresi linear berganda.

5. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial dengan t-test

Uji parsial dengan uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel bebasnya. Adapun hipotesis yang dapat diajukan untuk uji t adalah sebagai berikut:

- $H_0 : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Variable bebas X terhadap variabel terikat Y.

- $H_a : \beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.

Kriteria Pengujian dengan SPSS :

- A. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.
 B. Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak.

2. Uji Simultan dengan F-test

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan secara serentak untuk membuktikan hipotesis awal tentang pengaruh variabel Pengalaman (X1), Karakter (X2) sebagai variabel bebas, terhadap Kualitas Pekerjaan (Y) sebagai variabel terikat. Adapun hipotesis yang dapat diajukan untuk uji F adalah sebagai berikut:

A. Hipotesis nol (H_0) diterima, maka: artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X1, X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

B. Hipotesis nol (H_0) ditolak, maka: artinya ada pengaruh antara variabel bebas (X1, X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria Pengujian dengan SPSS:

- A. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.
 B. Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam uji regresi linier berganda dianalisis pula besarnya koefisien regresi (R^2) keseluruhan. R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat. Nilai R^2 adalah antara nol dan satu. R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variabel terikat. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variasi variabel terikat.

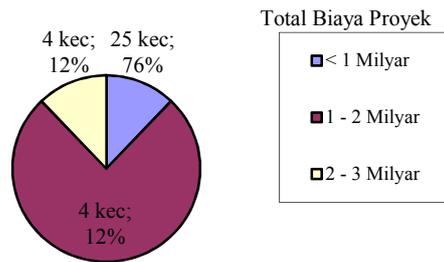
Akan tetapi dalam penggunaan koefisien determinasi terdapat kelemahan dasar yang tidak dapat dihindari, yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

4. HASIL PENELITIAN

A. Data Umum Proyek

Data umum proyek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini terdiri dari ; tahun pembangunan, lokasi proyek, total biaya proyek, jenis bangunan dan hasil penilaian kualitas. Proyek yang dijadikan sampel penelitian adalah proyek yang sudah selesai dikerjakan pada tahun 2013. Sehingga proyek tersebut sudah dapat dilakukan penilaian kualitasnya.

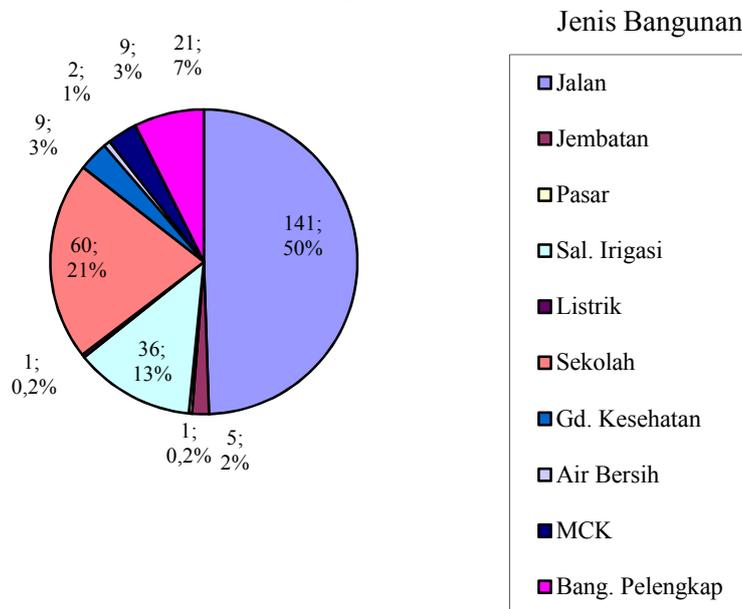
Lokasi pelaksanaan proyek tersebar pada 33 (tiga puluh tiga) kecamatan yang berada di Kabupaten Pandeglang. Semua proyek dalam penelitian ini menggunakan mata uang rupiah karena menggunakan anggaran APBN. Dilihat dari total biaya proyek per kecamatan berkisar antara 500 juta sampai dengan 3 milyar rupiah. Proyek yang nilainya dibawah 1 milyar terdapat pada 4 kecamatan, yaitu 12 %. Kemudian yang nilainya antara 1 milyar sampai dengan 2 milyar terdapat pada 25 kecamatan, yaitu 76 % dan untuk proyek yang nilainya 2 milyar sampai dengan 3 milyar terdapat pada 4 kecamatan yaitu 12 %. Berikut adalah gambar 4.1 total biaya proyek per kecamatan dalam prosentase .



Gambar 1. Prosentase total biaya proyek

Jenis proyek dalam penelitian ini meliputi jalan, jembatan, gedung, drainase dan bangunan pelengkap lainnya. Jumlah total jenis bangunan mencapai 285 unit, yang terdiri dari : jalan sebanyak 141 unit, jembatan 5 unit, pasar 1 unit, saluran irigasi 36 unit,

listrik 1 unit, sekolah 60 unit, gedung kesehatan 9 unit, air bersih 2 unit, MCK 9 unit dan bangunan pelengkap (TPT) sebanyak 21 unit. Jenis-jenis bangunan dapat dilihat pada gambar 4.2 (prosentase jenis bangunan proyek)



Gambar 2. Prosentase Jenis Bangunan

Berdasar hasil penelitian dapat digambarkan distribusi pengalaman para konsultan manajemen konstruksi yang bekerja

pada PNPM-MPd di Kabupaten Pandeglang dapat dijabarkan dalam tabel 4.1.

Tabel 1. Pengalaman Konsultan Manajemen Konstruksi yang Bekerja pada PNPM-MPd di Kabupaten Pandeglang

| Keterangan | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------|-----------|----------------|
| Buruk | - | - |
| Kurang | 3 | 9,09 |
| Cukup | 19 | 57,58 |
| Baik | 8 | 24,24 |
| Sangat Baik | 3 | 9,09 |
| Total | 33 | 100,00 |

Sumber : Data primer diolah, 2014

Data penelitian menunjukkan bahwa pengalaman konsultan manajemen konstruksi

yang bekerja pada PNPM-MPd di Kabupaten Pandeglang, termasuk cukup baik yang

dinyatakan oleh 57,58% responden, dan hanya terdapat 9,09% yang mempunyai pengalaman kurang serta tidak ada responden yang mempunyai pengalaman yang tergolong buruk.

Berdasar hasil penelitian dapat digambarkan distribusi karakter para konsultan manajemen konstruksi yang bekerja pada PNPM-MPd di Kabupaten Pandeglang, seperti tercantum pada tabel 4.2.

Tabel 2. Karakter Konsultan Manajemen Konstruksi yang Bekerja pada PNPM-MPd di Kabupaten Pandeglang

| Keterangan | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------|-----------|----------------|
| Buruk | - | - |
| Kurang | - | - |
| Cukup | - | - |
| Baik | 5 | 15,15 |
| Sangat Baik | 28 | 84,85 |
| Total | 33 | 100,00 |

Sumber : Data primer diolah, 2014

Data penelitian menunjukkan bahwa karakter para konsultan manajemen konstruksi yang bekerja pada PNPM-MPd di Kabupaten Pandeglang, termasuk sangat baik yang dinyatakan oleh 84,85% responden, dan lainnya sebesar 15,15% yang mempunyai karakter yang tergolong baik, jadi tidak ada responden yang mempunyai karakter cukup, kurang maupun buruk.

Variabel kualitas pekerjaan dilihat dari jenis prasarana, fungsi prasarana, type konstruksi, ukuran dan satuan yang menjadi tanggung jawab dari para konsultan manajemen konstruksi yang bekerja pada PNPM-MPd di Kabupaten Pandeglang dan telah dilakukan penilaian oleh team PNPM-MPd tingkat Kabupaten, seperti tercantum pada tabel 4.3.

Tabel 3. Kualitas Pekerjaan pada PNPM-MPd di Kabupaten Pandeglang

| Keterangan | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------|-----------|----------------|
| Buruk | - | - |
| Kurang | - | - |
| Cukup | 9 | 27,27 |
| Baik | 19 | 57,58 |
| Sangat Baik | 5 | 15,15 |
| Total | 33 | 100,00 |

Sumber : Data primer diolah, 2014

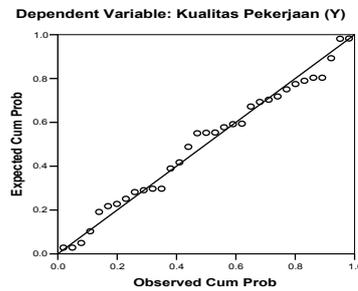
Data penelitian menunjukkan bahwa kualitas pekerjaan PNPM-MPd di Kabupaten Pandeglang termasuk baik, yang ditunjukkan dari responden yang mempunyai kualitas pekerjaan tergolong baik sebanyak 57,58% responden, dan terdapat sebesar 27,27% yang tergolong cukup, serta 15,15% yang mempunyai kualitas pekerjaan sangat baik.

residual pada sumbu diagonal dari grafik Normal P-P Plot pada output SPSS. Sedangkan metode yang kedua dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Uji nilai Kolmogorov Smirnov dimaksudkan untuk lebih meyakinkan dan mengantisipasi terjadinya kesalahan interpretasi grafik Normal P-P Plot. Seperti terlihat pada gambar 4.3. tentang grafik Normal P-P Plot berikut :

B. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian ini menggunakan dua metode, yang pertama yaitu dengan mengamati penyebaran titik-titik

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3. Grafik Normal P-P Plot

Pada grafik normal P-P Plot terlihat data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis *histograf* menuju pola distribusi normal maka variabel dependen Y memenuhi asumsi normalitas, dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal.

Hasil output dari pengujian normalitas dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 33 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,000 |
| | Std. Deviation | 5,491 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,098 |
| | Positive | ,098 |
| | Negative | -,097 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,562 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,910 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |

Sumber : Data primer diolah 2014

Dari tabel 4.4. di atas diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov = 0,562 dengan p = 0,910 sehingga $p > 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya variabel *unstandardized* residual hasil regresi berdistribusi normal.

C. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak. Hasil output dari SPSS tampak pada tabel 4.5. sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -5,032 | 12,728 | | -,395 | ,695 |
| | Pengalaman (X1) | ,292 | ,062 | ,535 | 4,741 | ,000 |
| | Karakter (X2) | ,650 | ,146 | ,504 | 4,466 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kualitas Pekerjaan (Y)

Sumber : Data primer diolah, 2014

Berdasarkan hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa :

- a. T hitung untuk variabel pengalaman sebesar 4,741 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis (Ha), pengalaman konsultan manajemen konstruksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pekerjaan yang dibangun pada PNPM-MPd di Kabupaten Pandeglang.
- b. t hitung untuk variabel karakter sebesar 4,466 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil

ini menunjukkan bahwa hipotesis (Ha), karakter konsultan manajemen konstruksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pekerjaan yang dibangun pada PNPM-MPd di Kabupaten Pandeglang.

D. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel anova di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1622,941 | 2 | 811,471 | 25,230 | ,000 ^a |
| | Residual | 964,874 | 30 | 32,162 | | |
| | Total | 2587,815 | 32 | | | |

a. Predictors: (Constant), Karakter (X2), Pengalaman (X1)

b. Dependent Variable: Kualitas Pekerjaan (Y)

Sumber : Data primer diolah, 2014

Hasil perhitungan uji F diperoleh nilai Fhitung = 25,230 dengan sigifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan hipotesis (Ha), pengalaman dan karakter konsultan manajemen konstruksi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pekerjaan yang dibangun pada PNPM-MPd di Kabupaten Pandeglang.

E. Hasil Uji Koefisien Determinasi Ganda (R²)

Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 4.7. model summary berikut ini:

Tabel 7. Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,792 ^a | ,627 | ,602 | 5,67120 |

a. Predictors: (Constant), Karakter (X₂), Pengalaman (X₁)

b. Dependent Variable: Kualitas Pekerjaan (Y)

Sumber : Data primer diolah, 2014

Pada tabel di atas diperoleh nilai $R^2 = 0,627 = 62,7\%$ ini berarti pengalaman dan karakter konsultan manajemen konstruksi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas pekerjaan yang dibangun pada PNPM-MPd di Kabupaten Pandeglang sebesar 62,7% dan sisanya sebesar 37,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

F. Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial

Uji determinasi parsial ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara parsial pengalaman dan karakter konsultan manajemen konstruksi terhadap kualitas pekerjaan yang dibangun pada PNPM-MPd di Kabupaten Pandeglang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Koefisien Determinasi Parsial

| Variabel Bebas | Beta | Nilai Korelasi (r_{xy}) | Sumbangan Efektif |
|------------------------------|-------|-----------------------------|-------------------|
| Pengalaman (X ₁) | 0,535 | 0,616 | 33,0% |
| Karakter (X ₂) | 0,504 | 0,590 | 29,7% |
| Total | | | 62,7 % |

Sumber : Data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas, diketahui besarnya sumbangan efektif variabel pengalaman konsultan manajemen konstruksi terhadap kualitas pekerjaan yang dibangun pada PNPM-MPd di Kabupaten Pandeglang sebesar 33,0%, hal ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman lebih berpengaruh terhadap kualitas pekerjaan yang dibangun pada PNPM-MPd di Kabupaten Pandeglang dibandingkan dengan variabel karakter.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengalaman konsultan manajemen konstruksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pekerjaan yang dibangun pada PNPM-MPd di Kabupaten Pandeglang,

yang berarti semakin baik pengalaman konsultan manajemen konstruksi maka kualitas pekerjaan yang dibangun juga semakin baik, demikian sebaliknya semakin buruk pengalaman konsultan manajemen konstruksi maka kualitas pekerjaan yang dibangun juga semakin buruk, dengan pengaruh sebesar 33,0%.

2. Karakter konsultan manajemen konstruksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pekerjaan yang dibangun pada PNPM-MPd di Kabupaten Pandeglang, yang berarti semakin baik karakter konsultan manajemen konstruksi maka kualitas pekerjaan yang dibangun juga semakin baik, demikian sebaliknya semakin buruk karakter konsultan manajemen konstruksi maka kualitas pekerjaan yang dibangun juga semakin buruk, dengan pengaruh sebesar 29,7%.

3. Pengalaman dan karakter konsultan manajemen konstruksi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pekerjaan yang dibangun pada PNPM-MPd di Kabupaten Pandeglang, dengan pengaruh sebesar 62,7%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Terkait dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengalaman konsultan manajemen konstruksi berpengaruh terhadap kualitas pekerjaan yang dibangun, maka perlu adanya upaya meningkatkan pengalaman konsultan manajemen konstruksi. Khususnya pada aspek pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh para konsultan manajemen konstruksi. Sehingga lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan proyek konstruksi dan hal tersebut akan dapat menunjang pelaksanaan pekerjaan agar berjalan lancar.
2. Untuk meningkatkan keterampilan konsultan manajemen konstruksi dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan. Pastikanlah semua bahan untuk pelatihan telah disiapkan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.
3. Pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan merupakan upaya untuk pengembangan SDM, terutama untuk pengembangan kemampuan intelektual dan kepribadian. Oleh karena itu perlu didorong kepada konsultan manajemen konstruksi agar dapat meningkatkan dan mengembangkan diri baik secara formal maupun informal.
4. Dalam rangka meningkatkan karakter baik seseorang, perlu dipikirkan untuk dapat merancang suatu program pembinaan karakter dengan tepat. Sehingga diharapkan dapat menghasilkan perubahan mengembangkan karakter yang positif.
5. Upaya menciptakan perubahan karakter yang lebih baik, harus melibatkan semua komponen bangsa. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku pemimpin, cara pemimpin bertoleransi dan berbangsa. Menegakkan aturan dan menjalankan proses yang sudah ada dengan penuh keikhlasan adalah hal utama yang harus dibangun agar bisa menciptakan sebuah masyarakat yang tertib, aman dan sejahtera.

6. Pendidikan nilai-nilai karakter seperti jujur, adil, disiplin, berani karena benar, kerja keras, kasih sayang, cinta damai dapat mulai ditanamkan dari lingkungan terkecil kita yaitu keluarga.

7. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel pengalaman dan kinerja berpengaruh terhadap kualitas pekerjaan. Oleh karena itu peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain misalnya variabel sistem manajemen, bahan baku, mesin dan peralatan sehingga penelitian yang akan datang lebih tahu faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pekerjaan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- _____, Tim Koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat, *Petunjuk Teknis Operasional* (2009), Kementrian Dalam Negeri, Jakarta
- Endarmoko, Eko**, (2006). *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Koesoema, Doni**, (2010). *Mendidik Anak di Zaman Global*, Penerbit Grasindo, Jakarta
- Nawawi, Hadiri**, (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*, cetakan kedua Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Suharsimi, Arikunto**, (2006). *Manajemen Penelitian*, edisi Revisi, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- Sumantri, Endang**, (2010). *Pendidikan Karakter Harapan Handal Bagi Masa Depan Pendidikan Bangsa*. Materi Perkuliahan Prodi Pendidikan Umum SPS UPI, Bandung
- Triguno**, (1997). *Budaya Kerja, Meningkatkan Lingkungan yang Kondusif untuk Meningkatkan Produktifitas Kerja*, Penerbit Golden Terayon Press, Jakarta
- Umar, Husein**, (2003). *Metode Riset Bisnis*, Edisi Pertama, Penerbit Gramedia, Jakarta
- Wahyudi**, (2006). *Manajemen Konflik Dalam Organisasi*, Edisi Kedua, Penerbit Alfabeta, Bandung